

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Hasil berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh permainan tradisional anjang-anjangan terhadap anak tunagrahita ringan kelas IV Sd di SLB Permata Ciranjang Cianjur, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional anjang-anjangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan kelas IV SD di SLB Permata Ciranjang, Cianjur. Secara spesifik berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan kelas IV SD di SLB Permata Ciranjang Cianjur sebelum diberi perlakuan atau *treatment* dengan permainan tradisional anjang-anjangan, dimana subjek AZ, WF, YF JU, AR, dan TM memperoleh masing-masing skor 14, 23, 21, 20, 9, dan 9 berdasarkan jumlah skor instrumen kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan. Skor maksimal berdasarkan jumlah skor instrumen kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan adalah 45.
2. Profil kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan kelas IV SD di SLB Permata Ciranjang Cianjur sesudah diberi perlakuan atau *treatment* dengan permainan tradisional anjang-anjangan, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil berdasarkan pengolahan data, jumlah skor meningkat dari 12 sampai dengan 21 skor dari skor maksimal berdasarkan jumlah skor instrumen kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan adalah 45. Subjek AZ, WF, YF JU, AR, dan TM memperoleh masing-masing skor 35, 41, 35, 32, 28, dan 27 berdasarkan jumlah skor instrumen kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan.
3. Permainan tradisional anjang-anjangan terbukti memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan interpersonal anak tunagrahita ringan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan permainan anjang-anjangan.

B. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Permainan tradisional anjang-anjangan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak tunagrahita. Karena permainan tradisional anjang-anjangan ini sangat fleksibel sehingga sangat cocok dan sesuai jika di aplikasikan kepada anak tunagrahita tentunya dengan media permainan yang memadai. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi program pembelajaran yang diajarkan disekolah.

2. Bagi Guru

Kecerdasan interpersonal yang merupakan salah satu kecerdasan sosial yang sangat penting dan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan guru agar siswa dapat lebih memahami keadaan lingkungan sekitarnya serta lebih peka terhadap orang-orang terdekatnya. Hal ini tentunya meningkatkan *Social Skill* anak, untuk bekal mereka ketika mereka harus berbaaur dengan lingkungannya ataupun ketika anak menemui lingkungan baru.

3. Bagi Orang Tua.

Permainan tradisional anjang-anjangan dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan lingkungan disekitar rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan metode permainan tradisional anjang-anjangan, yaitu mengembangkan variasi materi ataupun cerita yang harus diperankan oleh anak. Sehingga anak mampu berkreasi dan berimajinasi lebih dalam lagi.